



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 hingga 2020. Total perusahaan yang memenuhi seluruh kriteria pemilihan sampel adalah sebanyak 64 perusahaan dengan periode 3 tahun yaitu 2018 hingga 2020, sehingga total observasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 192 data. Penelitian ini menguji pengaruh Kepemilikan Institusional, *Leverage* yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)*, profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset (ROA)*, kualitas audit, dan komisariss independen terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan ini adalah:

1. Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan H_{a1} diterima, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 2,672 dan tingkat signifikansi sebesar 0,022 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Girsang (2017) yang menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

2. *Leverage* tidak berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan H_{a2} ditolak, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,444 dan tingkat signifikansi sebesar 0,196 yang lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elviani (2017) yang menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
3. Profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan H_{a3} ditolak, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar -1,625 dan tingkat signifikansi sebesar 0,488 yang lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulfah & Widyarti (2020) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
4. Kualitas Audit tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan H_{a4} ditolak, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,964 dan tingkat signifikansi sebesar 0,098 yang lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Desyana (2019) dan Fabiolla & Bangun (2019) yang menunjukkan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

5. Komisaris independen tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan H_{a5} ditolak, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 3,797 dan tingkat signifikansi sebesar 0,161 yang lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yustina & Prasetyo (2020) yang menunjukkan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada, saran yang ditujukan kepada peneliti selanjutnya terkait dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan periode penelitian yang lebih banyak dan memperluas objek penelitian ke sektor lainnya, sehingga dapat meningkatkan data sampel serta membuat hasil yang didapatkan menjadi lebih akurat.
2. Menambahkan variabel independen yang lain yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Seperti audit internal, opini audit dan penggantian auditor.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A